

**EVALUASI PENERAPAN KEBIJAKAN PENILAIAN KEMBALI  
AKTIVA TETAP DAN PENGARUHNYA TERHADAP  
HARGA POKOK PRODUK**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN DALAM  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI**



**DIAJUKAN OLEH**

**ARY WICAKSONO**  
**No. Pokok : 049812196 E**

**KEPADA**  
**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA**  
**SURABAYA**  
**2003**

**SKRIPSI**

**EVALUASI PENERAPAN PENILAIAN KEMBALI AKTIVA TETAP  
DAN PENGARUHNYA TERHADAP HARGA POKOK PRODUK**

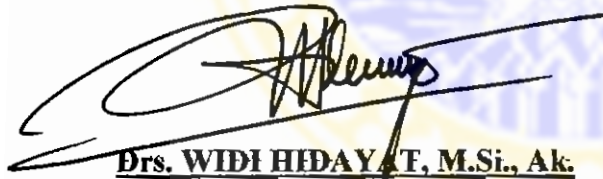
**DIAJUKAN OLEH:**

**ARY WICAKSONO**

**No. Pokok : 049812196 E**

**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH**

**DOSEN PEMBIMBING,**



**Drs. WIDI HIDAYAT, M.Si., Ak.**



**TANGGAL** ..... 11/9 - 2003 .....

**KETUA PROGRAM STUDI**



**Drs. M. SUYUNUS, MAFIS., Ak.**

**TANGGAL** .....

Surabaya, ..... 1 AGUSTUS 2003 .....

**Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji**

**Dosen Pembimbing**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Widi Hidayat', is written over a large, faint watermark of the University of Airlangga seal. The seal features a central figure with wings and a crown, surrounded by a circular border with text.

**Drs. WIDI HIDAYAT, M.Si.,AK.**

**ABSTRAKSI**

Revaluasi aktiva tetap dilakukan untuk menciptakan nilai atau harga aktiva tetap yang wajar dan menunjukkan yang sebenarnya sehingga perbedaan antar nilai riil dan nilai buku dapat makin menyama (*equally*). Revaluasi aktiva tetap umumnya tidak diperkenankan berdasarkan PSAK No. 16 paragraf 66, namun penyimpangan dari ketentuan ini dimungkinkan melalui ketentuan pemerintah seperti yang diatur dalam Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 384/KMK.04/1998 tanggal 14 Agustus.

Kebijakan revaluasi aktiva tetap yang diberikan oleh pemerintah merupakan opsi, bukan keharusan, sehingga perusahaan perlu melakukan analisa tentang penerapan kebijakan revaluasi aktiva tetap sebelum memutuskan untuk melakukan revaluasi. Penerapan kebijakan revaluasi aktiva tetap akan berdampak pada laporan keuangan perusahaan saat ini.

Setelah dihitung dan disajikan neraca penyesuaian sebelum dan sesudah diterapkan kebijakan revaluasi, perusahaan dalam kasus ini dapat memutuskan untuk menerapkan kebijakan penilaian kembali aktiva tetap berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 384/KMK.04/1998 tanggal 14 Agustus. Dengan diterapkan penilaian kembali aktiva tetap, total aktiva tetap akan meningkat dari Rp. 32.920.000.000,- menjadi Rp. 233.557.038.000,- atau terjadi kenaikan sebesar Rp. 200.637.038.000,-